

**PENERAPAN *TEORI MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER
“JAGAD KEWARASAN : WAYANG, SAMPAH, DAN KESETARAAN”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS (*AUDIO VISUAL CONTENT-CREATOR*)



Disusun oleh:

Alvi Alvin Rahmatullah

21.96.2445

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER
“JAGAD KEWARASAN : WAYANG, SAMPAH, DAN KESETARAAN”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS (*AUDIO VISUAL CONTENT-CREATOR*)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Alvi Alvin Rahmatullah

21.96.2445

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER
“JAGAD KEWARASAN: WAYANG, SAMPAH, DAN KESETARAAN”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Alvi Alvin Rahmatullah

21.96.2445

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 9 September 2025

Dosen Pembimbing,

Angga Intueri Mahendra P, M.I. Kom.

NIK 190302339

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS *AUDIO VISUAL CONTENT CREATOR*

PENERAPAN TEORI *MISE EN SCENE* PADA FILM DOKUMENTER “JAGAD KEWARASAN : WAYANG, SAMPAH, DAN KESETARAAN”

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Alvi Alvin Rahmatullah
21.96.2445

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 21 Agustus 2025

Nama Penguji

Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom.
NIK. 190302661

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302486

Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom.
NIK. 190302339

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
21 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom, Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 9 Agustus 2025



Alvi Alvin Rahmatullah

NIM. 21.96.2445

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rifga Agusta, S.IP., M.A (Kaprodi Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom. (Dosen Pembimbing)
5. Wayang Limbah Ki Samidjan
6. Komunitas Nyala Litera
7. Gardu Action
8. Dan lain-lain

Yogyakarta, 9 Agustus 2025



Alvi Alvin Rahmatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang penciptaan karya	1
1.2. Manfaat penciptaan karya.....	6
1.2.1. Manfaat karya secara akademis	6
1.2.2. Manfaat karya secara praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Referensi Karya Sebelumnya	7
2.2 Landasan Teori/ Konsep.....	10
BAB III	13
METODE PEMBUATAN KARYA.....	13
3.1 Riset dalam pra produksi	13
3.2 Deskripsi Karya	14
Judul karya.....	14
Format media	15
Durasi Karya	15
Isi Pesan Karya	15
Target Audiens.....	16
Publikasi Karya.....	16
BAB IV	17

PEMBAHASAN HASIL KARYA	17
4.1 Deskripsi Karya	17
4.2 Uraian Tugas	17
4.1.1 Pra produksi.	18
4.1.2 Produksi.	19
4.1.3 Pasca produksi.....	19
4.3 Penerapan Teori Mise En Scene.....	20
4.3.1 Pencahayaan (Lighting)	20
4.3.2 Kostum dan Riasan (Costume and Make Up).....	23
4.3.3 Latar (Setting)	25
4.3.4 Pergerakan Para Pemain (Acting)	27
4.4 Kendala.....	30
BAB V.....	32
PENUTUP.....	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36
- Tautan karya.....	36
- Premis.....	36
- Logline	36
- Synopsis	36
- Poster Film Dokumenter	37
- Daftar Narasumber	37
- Daftar Kru	38
- Daftar Pertanyaan.....	38
- Timeline	39
- List Alat dan Biaya.....	40
- Dokumentasi foto kegiatan	41
- Bukti Hak Karya Intelektual	41
- Turnitin.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Data Sampah Plastik di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024 Sumber: (SIPSN MENHK, 2024)	1
Gambar 1.2 Data Sampah timbulan se Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024 Sumber: (SIPSN MENHK, 2024).....	2
 Gambar 2. 1Thumbnail Film Dokumenter Bunddengan : Filosofi Keberagaman dan Kekuatan)	7
Gambar 2. 2Thumbnail Film Dokumenter Dibalik Kilang, Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=WtD9xNeQdvo&t=3s	8
Gambar 2. 3(Thumbnail Film Dokumenter Salt in their Veins, Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=xtBwopM8g7U&t=10s	9
 Gambar 4. 1Scene Ki Samidjan sedang menjemur wayang hasil garapannya. Sumber : (Olahan Penulis, 2025)	21
Gambar 4. 2Scene Kus Sri Antoro mempersiapkan wayang yang akan dipentaskan. Sumber : (Olahan Penulis, 2025)	22
Gambar 4. 3Scene anak-anak melakukan kegiatan di Gardu Action ditemani komunitas Nyala Litera. Sumber : (Olahan Penulis, 2025)	22
Gambar 4. 4 Scene wawancara Kus Sri Antoro Sumber : (Olahan Penulis, 2025).....	24
Gambar 4. 5 Scene aktivitas Nyala Litera Sumber : (Olahan Penulis, 2025).....	24
Gambar 4. 6 Latar kediaman Ki Samidjan Sumber : (Olahan Penulis, 2025)	26
Gambar 4. 7Latar kediaman Kus Sri Antoro Sumber : (Olahan Penulis, 2025)...	26
Gambar 4. 8 Latar Bangunan Gardu Action Sumber : (Olahan Penulis, 2025)....	27
Gambar 4. 9 Scene Kus Sri Antoro sedang memilah sampah untuk pembuatan wayang. Sumber : (Olahan Penulis, 2025).....	28
Gambar 4. 10 Anak-anak sedang menyusun puzzle di dalam Gardu Action Sumber : (Olahan Penulis, 2025)	29
Gambar 4. 11 Scene Kus Sri Antoro mementaskan wayang didepan para anak anak. Sumber : (Olahan Penulis, 2025).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya.....	35
Lampiran 2 <i>Premis</i>	35
Lampiran 3 <i>Logline</i>	35
Lampiran 4 <i>Synopsis</i>	35
Lampiran 5 Poster Film	36
Lampiran 6 Daftar Narasumber	36
Lampiran 7 Daftar Kru	37
Lampiran 8 Daftar Pertanyaan.....	37
Lampiran 9 Timeline	38
Lampiran 10 Daftar Alat dan Biaya.....	39
Lampiran 11 Dokumentasi Foto Kegiatan.....	40
Lampiran 12 Bukti Hak Kekayaan Intelektual	41
Lampiran 13 Hasil Turnitin	43

ABSTRACT

The documentary Jagad Kewarasan: Wayang, Waste and Equality was born out of the urgency to respond to three interrelated issues: the preservation of wayang culture, the problem of waste and the struggle for equality for marginalized groups. Waste, plastic waste, not only massively pollutes the environment, but also reflects a social crisis in the way humans treat resources and each other. Through creative hands such as Ki Samidjan and Kus Sri Antoro, waste can become puppets intended as a means to raise social issues, including equality for people with disabilities and groups that have less space in society. The making of this work aims to present the reality of what is done by waste puppet activists to voice related social issues. In this research, the writer acts as a director in making a documentary film. In addition to being the brain of storytelling, the director must apply theories that are very necessary in the film, one of which is mise en scene. Mise en scene encompasses all aspects visible within the frame. The application of mise en scene elements must be reviewed to ensure that the resulting film is of the highest quality. Mise en scene itself consists of four main aspects: lighting, costumes and makeup, setting, and acting. These mise en scene components must be integrated to ensure that the narrative context and aesthetic elements of the film effectively reach the audience.

Keyword: Documentary Film, Puppetry, Waste, Equality, Mise En Scene.

ABSTRAK

Film dokumenter Jagad Kewarasan : Wayang, Sampah, dan Kesenjangan lahir dari urgensi untuk merespons tiga isu yang saling berkaitan yaitu pelestarian budaya wayang, permasalahan sampah dan perjuangan untuk kesetaraan bagi kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Limbah, Sampah plastik, tidak hanya mencemari lingkungan secara masif, tetapi juga mencerminkan krisis sosial dalam cara manusia memperlakukan sumber daya dan sesamanya. Melalui tangan-tangan kreatif seperti Ki Samidjan dan Kus Sri Antoro, sampah bisa menjadi wayang yang diperuntukan sebagai sarana untuk mengangkat isu-isu sosial, termasuk kesetaraan bagi penyandang disabilitas dan kelompok yang kurang mendapat ruang di masyarakat. Pembuatan karya ini bertujuan untuk menyajikan realitas yang dilakukan oleh para pegiat wayang limbah untuk menyuarakan isu-isu sosial terkait. Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai sutradara dalam pembuatan film dokumenter. Selain menjadi otak pembuatan cerita, sutradara harus menerapkan teori yang sangat perlu di dalam film, salah satunya *mise en scene*. *Mise en scene* merupakan segala aspek yang terlihat didalam *frame*, penerapan unsur *mise en scene* perlu ditinjau agar film yang dihasilkan dapat lebih baik, *mise en scene* sendiri terdiri dari empat aspek utama yaitu : pencahayaan (*lighting*), kostum dan riasan (*costume and make up*), latar (*setting*), dan pergerakan para pemain (*acting*). Komponen *mise en scene* tersebut harus disatukan demi menjadikan konteks cerita dan estetika dalam film dapat sampai ke penonton.

Kata kunci: Film Dokumenter, Wayang, Sampah, Kesenjangan, *Mise en scene*